UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kepatuhan Pekerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Prosedur Kerja pada Pabrik Gondorukem di Pine Chemical Industry Pemalang
Krisnawan Dito Andriano, Ir. Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA PROSEDUR KERJA PADA PABRIK GONDORUKEM DI *PINE CHEMICAL INDUSTRY* PEMALANG

Oleh:

Krisnawan Dito Andriano[1]

Ratih Madya Septiana[2]

INTISARI

Perhutani *Pine Chemical Industry* Pemalang merupakan salah satu unit industri yang berfungsi mengolah getah pinus menjadi produk turunan berupa gondorukem yang memiliki risiko kerja tinggi, meliputi paparan panas, uap bertekanan, dan bahan kimia berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman pekerja terhadap ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan prosedur kerja, mengetahui tingkat kepatuhan pekerja terhadap pelaksanaan SOP dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta menganalisis hubungan antara kepatuhan pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PPCI pabrik 1. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui sensus terhadap 24 responden operator produksi pada tiga shift kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi langsung, dan wawancara. Tingkat kepatuhan diukur menggunakan Skala Guttman, sedangkan hubungan kepatuhan dengan kecelakaan kerja dianalisis menggunakan Uji Chi-Square melalui SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pekerja terhadap K3 dan prosedur kerja tergolong cukup baik namun belum merata, dengan tingkat pemahaman masing-masing sebesar 75% dan 83%. Kepatuhan terhadap SOP di seluruh stasiun produksi mencapai rata-rata 100%, sedangkan kepatuhan penggunaan APD secara lengkap masih rendah dengan rata-rata 50,00%–66,67% per stasiun kerja akibat faktor ketidaknyamanan. Uji Chi-Square menghasilkan nilai signifikansi 0,57 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi keselamatan kerja di PPCI pabrik 1 berada pada Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja level 2, yaitu Patuh (*Compliant*). Tingkat ini ditandai dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih berorientasi pada pemenuhan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku dibandingkan dengan kesadaran yang muncul dari dalam diri pekerja mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: Kepatuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, prosedur kerja, alat pelindung diri, Gondorukem

---

[1] Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada
[2] Dosen Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kepatuhan Pekerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Prosedur Kerja pada Pabrik Gondorukem di Pine Chemical Industry Pemalang
Krisnawan Dito Andriano, Ir. Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

WORKER'S COMPLIANCE WITH OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AND WORK PROCEDURES AT THE ROSIN PROCESSING PLANT OF PINE CHEMICAL INDUSTRY PEMALANG

By:

Krisnawan Dito Andriano[1]

Ratih Madya Septiana[2]

ABSTRACT

Perhutani Pine Chemical Industry Pemalang is one of the industrial units that processes pine resin into derivative products in the form of gum rosin, an operation with high occupational risks, including exposure to heat, pressurized steam, and hazardous chemicals. This study aims to identify workers' level of understanding of Occupational Health and Safety (OHS) regulations and work procedures, determine workers' level of compliance with SOP implementation and the use of Personal Protective Equipment (PPE), and analyze the relationship between worker compliance and the occurrence of workplace accidents at the PPCI factory 1. The research employed a case study method with descriptive qualitative and quantitative analysis through a census of 24 production operator respondents across three work shifts. Data were collected through questionnaires, direct observation, and interviews. The level of compliance was measured using the Guttman Scale, while the relationship between compliance and workplace accidents was analyzed using the Chi-Square Test via SPSS version 21.

The results showed that workers' understanding of OHS and work procedures was fairly good but not evenly distributed, with understanding levels of 75% and 83%, respectively. Compliance with SOPs across all production stations reached an average of 100%, while full compliance with PPE use remained low, averaging 50.00%–66.67% per work station due to discomfort factors. The Chi-Square Test yielded a significance value of 0.57 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between PPE compliance and the occurrence of workplace accidents. Based on these overall results, it can be concluded that the occupational safety conditions at the PPCI Factory 1 are at Safety Maturity Level 2, namely Compliant. This level is characterized by the implementation of occupational health and safety (OHS) that is more oriented toward fulfilling legal and regulatory requirements than toward safety awareness arising intrinsically from within the workers themselves.

Keywords: compliance, occupational health and safety, work procedures, personal protective equipment, rosin

---

[1] Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
[2] Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University